

Analisis Penerapan Green Supply Chain Management terhadap Kinerja Perusahaan

Analysis of the Application of Green Supply Chain Management to Company Performance

Mahfudnurnajamuddin^{1✉}, Ildina Miftaful Ilmi², Muh. Ageng Tirtayasa³

¹Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia.

²Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia.

³Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia.

✉Corresponding author: mahfud.nurnajamuddin@umi.ac.id

Abstrak

Pencegahan kerusakan lingkungan perlu diperhatikan oleh berbagai pihak supaya mampu meminimalkan dampak negatif yang akan ditimbulkan. Untuk itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan green supply chain management yang dilakukan oleh beberapa perusahaan dan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari adanya penerapan green supply chain management terhadap kinerja perusahaan. penelitian ini memanfaatkan metode studi literature dari berbagai macam sumber penelitian yang relevan. Hasilnya menyatakan bahwa 1) Perusahaan maupun UMKM telah mampu menerapkan green supply chain management dengan sangat baik. Penerapannya melalui penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan, memaksimalkan bahan baku, membuat produk mudah didaur ulang, mengurangi limbah dan mengajak melakukan kegiatan menjaga lingkungan. 2) Penerapan green supply chain management ternyata mampu dengan positif meningkatkan kinerja perusahaan karena biaya menjadi lebih efisien dan biaya yang dikeluarkan menjadi lebih murah

Abstract

Prevention of environmental damage needs to be paid attention to by various parties in order to minimize the negative impacts that will arise. For this reason, the aim of this research is to find out how green supply chain management is implemented by several companies and to find out the influence that the implementation of green supply chain management has on company performance. This research utilizes literature study methods from various relevant research sources. The results state that 1) Companies and MSMEs have been able to implement green supply chain management very well. This is implemented through the use of environmentally friendly raw materials, maximizing raw materials, making products easy to recycle, reducing waste and encouraging activities to protect the environment. 2) The implementation of green supply chain management turns out to be able to positively improve company performance because costs become more efficient and the costs incurred become cheaper.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2024 Mahfudnurnajamuddin, Ildina Miftaful Ilmi, Muh. Ageng Tirtayasa.

Article history

Received 2024-01-02

Accepted 2024-01-15

Published 2024-01-30

Kata kunci

Supply Chain;
Green Supply Chain
Management;
Kinerja Perusahaan.

Keywords

Supply Chain;
Green Supply Chain
Management;
Company Performance.

1. Pendahuluan

Perkembangan dunia bisnis termasuk juga perkembangan pasar dan juga perkembangan teknologi menyebabkan terjadinya persaingan yang semakin meningkat. Persaingan tersebut mengarah kepada berbagai macam skala perusahaan baik itu yang skala besar skala menengah maupun cara kecil sama-sama memiliki persaingan yang cukup ketat. Apalagi kita tahu bahwa perkembangan dunia saat ini membuat permintaan produk menjadi fluktuatif dan konsumen memiliki harapan mendapatkan produk yang berkualitas. Untuk mampu mencapai kualitas produk yang baik maka perusahaan wajib memperhatikan berbagai macam hal salah satunya adalah sumber daya manusia maupun berbagai macam sistem produksi maupun sistem proses yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Berbagai macam hal tersebut menjadi fokus utama dari para pelaku usaha supaya bisa mencapai tingkat produksi yang sesuai dengan kondisi lingkungan atau ramah terhadap lingkungan (Hidayat et al., 2023). Topik lingkungan menjadi salah satu topik yang perlu diperhatikan oleh para pemilik usaha. Untuk itu setiap usaha wajib memperhatikan aspek keramahan lingkungan guna mencapai keberhasilan berkelanjutan artinya adalah produk yang dibuat tetap memperhatikan aspek kualitas terbaik dan kondisi lingkungan tetap terjaga dengan baik untuk tujuan yang berkelanjutan. Supaya mampu mencapai hal tersebut maka dibutuhkan penerapan rantai pasokan perusahaan yang ramah secara lingkungan dinamakan dengan *green supply chain management*.

Secara konsep ini merupakan sebuah praktik atau tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan rantai pasokan yang dimiliki perusahaan berhubungan dengan keramahan lingkungan atau memiliki keterkaitan dengan melestarikan lingkungan yang ada (Marliana, 2020). Melalui praktik tindakan ini diharapkan Setiap perusahaan itu betul-betul meminimalkan dan juga menghilangkan penggunaan-penggunaan bahan-bahan kimia yang tentu saja berbahaya bagi lingkungan, mengurangi penggunaan energi-energi yang menghasilkan emisi berbahaya dan mengurangi jumlah limbah padat dari hasil produksi yang mereka lakukan. Mereka perlu memperhatikan berbagai macam pengelolaan-pengelolaan supaya rantai pasokan yang dihasilkan oleh perusahaan itu betul-betul bisa sesuai dengan kebutuhan lingkungan serta tidak membuat kondisi lingkungan menjadi tercemar. Langkah ini menjadi salah satu strategi yang sangat signifikan untuk mampu mencapai sebuah keberhasilan usaha dan menurunkan berbagai macam resiko maupun dampak negatif yang tidak sesuai dengan kondisi lingkungan (Yalviolita & Hendayani, 2022). Konsep rantai pasokan ini dibuat karena memperhatikan kondisi lingkungan di mana banyak perusahaan yang membuang limbahnya ke lingkungan dan berdampak kepada kehidupan manusia di masa yang akan datang. Sehingga melalui perspektif lingkungan tindakan ini dilakukan untuk meminimalkan potensi limbah yang dihasilkan dan meminimalkan dampak yang akan ditimbulkan dari adanya limbah tersebut (Nugraha & Hendayani, 2020).

Tindakan *green supply chain management* dirasa bisa memberikan keuntungan dan mempengaruhi kinerja perusahaan itu dikarenakan dari segi biaya yang dikeluarkan jauh lebih hemat. Secara biaya praktik ini memberikan keuntungan harga bahan yang cenderung lebih hemat, penggunaan energi maupun penggunaan air bisa lebih berkurang dari sebelumnya, perusahaan akan memiliki image yang baik dari masyarakat karena mempertahankan kelestarian lingkungan serta sumber daya alam yang dikandung di lingkungan tersebut mampu betul-betul dikelola dengan baik dan berguna secara jangka panjang (Prasthama, 2021). Sesuai dengan keuntungan yang didapatkan ini maka pihak-pihak yang berkaitan dengan rantai pasokan perusahaan perlu memperhatikan arah dan tujuan dari penerapan rantai pasokan hijau. Mereka seperti pemasok konsumen dan juga perusahaan wajib memperhatikan isu lingkungan dan mempertahankan kualitas lingkungan yang ada. Selain itu juga praktik tindakan ini bisa dilakukan di berbagai macam jenis perusahaan baik itu yang hanya berbentuk mikro, kecil, bahkan perusahaan yang menengah. Selain itu juga hal ini sudah berlangsung di berbagai macam perusahaan di Indonesia termasuk juga rantai pasokan hijau ini sudah dilakukan di beberapa UMKM yang ada di Indonesia.

Pelaksanaan praktik rantai pasokan hijau itu perlu dilakukan oleh semua pihak termasuk juga perusahaan maupun UMKM, hal ini dikarenakan di Indonesia sendiri pencemaran lingkungan akibat dari adanya proses produksi itu secara taraf keparahannya sudah semakin tinggi dan

dampaknya juga sudah dirasakan oleh semua pihak (Jumady & Fajriah, 2020). Kondisi ini diperparah dengan adanya pengelolaan yang tidak sesuai dari perusahaan dan belum memahami mengenai penerapan *green supply chain management*. Penerapan strategi ini merupakan salah satu paradigma baru dalam industri yang mengarahkan mereka untuk menyeimbangkan antara kinerja dari perusahaan tersebut dengan hal-hal mengenai lingkungan. Wujud tindakan yang dilakukan selain mengurangi penggunaan bahan-bahan yang berbahaya, perusahaan juga perlu melakukan pengurangan polusi yang dihasilkan walaupun mereka tetap meningkatkan produksinya dan meningkatkan daya saing. Rantai pasokan hijau ini bukan hanya pada berbagai lini saja namun keseluruhan rantai pasokan itu harus memperhatikan nilai-nilai *green supply chain management* (Tasia & Hasnawati, 2022). Tindakan gscm itu meliputi berbagai macam aktivitas mereka harus betul-betul mendesain produk yang masih berkaitan dengan keamanan lingkungan, pemilihan berbagai macam bahan baku juga harus diperhatikan supaya tidak membahayakan lingkungan, proses manufakturnya juga perlu dikelola dengan baik supaya hasil limbah yang dihasilkan juga tidak begitu banyak serta pengiriman atau distribusi produk kepada konsumen maupun pengelolaan produk bekas yang sudah dipakai itu juga perlu diperhatikan oleh perusahaan supaya tidak menjadi limbah yang merusak ekosistem maupun kondisi lingkungan.

Tindakan ini bisa mempengaruhi kinerja dari perusahaan. Setiap perusahaan memiliki keterkaitan dengan manajemen operasional sehingga ini menjadi salah satu rangkaian aktivitas yang nantinya di akhir itu bisa diukur bagaimana input dan juga outputnya. Kinerja perusahaan ini menjadi salah satu indikator untuk mengukur seberapa efisiensi dan efektivitas kinerja maupun keberhasilan pekerjaan (Nurrohmat & Lestari, 2021). Selain itu juga hal ini bisa mengukur seberapa besar fungsi pada bagian-bagian tertentu apakah sudah mencapai tujuan atau belum mampu mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu secara konsep kinerja itu merupakan sebuah tingkat yang dipakai untuk mengukur seberapa besar keberhasilan yang dicapai dari setiap pekerja baik itu mereka yang masuk dalam kategori individu, kategori kelompok maupun kategorius organisasi. Setiap tindakan pekerjaan itu akan diukur dengan hasil akhir berupa kinerja. Untuk itu hal ini perlu dilakukan mengingat antara rantai pasokan hijau dengan kinerja perusahaan itu memiliki keterkaitan. Strategi GSCM itu ternyata terintegrasi dengan manajemen rantai pasokan sehingga setiap perusahaan harus memaksimalkan perannya mengurangi masalah lingkungan dan menciptakan sebuah daya saing yang semakin tinggi serta kinerja yang semakin tinggi juga (Yalviolita & Hendayani, 2022). Secara hasil penelitian menyatakan bahwa *green supply chain management* itu memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap kinerja dari setiap perusahaan (Tasia & Hasnawati, 2022). Hal ini dikarenakan melalui praktik rantai pasokan hijau ini menjadi salah satu cara yang paling signifikan untuk menurunkan berbagai macam resiko lingkungan dan meningkatkan daya saing maupun nilai pasar sehingga hal ini akan mempengaruhi kinerja dari setiap perusahaan. Selain itu juga melalui tahapan ini perusahaan mampu mencapai tujuan strategisnya.

Sesuai dengan penjelasan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan *green supply chain management* yang dilakukan oleh beberapa perusahaan dan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari adanya penerapan *green supply chain management* terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini perlu dilakukan karena bisa menjadi salah satu informasi yang cukup penting apakah mempertahankan kualitas lingkungan itu bisa mempengaruhi keberhasilan perusahaan secara berkelanjutan.

2. Metode

Untuk mampu mencapai suatu pembahasan utama dan juga mengambil satu kesimpulan umum maka dalam penelitian ini memanfaatkan penelitian deskriptif yang di dalamnya memuat satu tindakan deskriptif untuk menjelaskan dan juga menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi secara umum sehingga dari berbagai sumber yang ada itu mampu disampaikan dan dikaitkan dengan kondisi terbaru sekarang ini. Tindakan penelitian deskriptif ini akan mampu menggambarkan dan juga memberikan gambaran secara umum mengenai fenomena-fenomena yang muncul di kehidupan masyarakat secara umum (Hardani, 2020). Untuk itu penelitian ini memanfaatkan pendekatan secara kualitatif menekankan berbagai aktivitas-aktivitas dan juga

fenomena-fenomena yang ada serta memanfaatkan berbagai sumber-sumber lain yang berguna bagi pengembangan penelitian.

Penelitian yang dilakukan ini memiliki berbagai sumber informasi. Sumber informasi merupakan hal yang sangat penting karena kita tahu bahwa tanpa adanya sumber informasi maka berbagai kebutuhan informasi tidak bisa dicapai dengan baik untuk itu kesimpulan dan juga pembahasan penelitian tidak bisa dicapai dengan baik (Sugiyono, 2019). Kemudian sumber-sumber yang dimanfaatkan untuk penelitian ini adalah berasal dari beberapa sumber yang relevan mengenai topik ini sehingga hal ini memanfaatkan dokumentasi dari berbagai media baik itu artikel maupun jurnal lainnya sehingga tercapai tindakan penelitian (Wisnumurti, 2018). Untuk mampu mencapai sumber data yang dibutuhkan maka dapat dilakukan berbagai tindakan yaitu melalui kegiatan melihat dan membaca sejumlah penelitian secara literatur dari berbagai sumber yang ada. Berbagai sumber tersebut akan di triangulasi dan direduksi serta disajikan datanya untuk mencapai suatu pembahasan maupun keputusan penelitian (Hamzah, 2020).

3. Hasil dan Pembahasan

Sesuai dengan metode penelitian ini adalah literature review maka dapat diketahui bagaimana pengaruh dan penerapan yang dihasilkan dari adanya *green supply chain management*. Melalui hasil ini akan dilakukan perbandingan hasil dalam berbagai studi literature yang ada. Untuk itu hasilnya akan disampaikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Analisis Penerapan Green Supply Chain Management Pada Perusahaan

Penulis Jurnal	Penerapan GSCM
Prasthama, (2021)	Penerapan nilai <i>green manufacturing</i> dengan memilih bahan-bahan yang ramah lingkungan, <i>green purchasing</i> dengan melakukan daur ulang terhadap produknya yang sudah habis masa pakainya dan menerapkan desain produk yang ramah lingkungan atau <i>eco-design</i> .
Tria Marliana (2020)	Produk kerajinan tangan kasongan membuat produknya mampu dengan mudah untuk didaur ulang dan rancangannya memperhatikan siklus hidup produk tersebut. Sama-sama memanfaatkan bahan yang mampu didaur ulang. Mereka menjual produk yang mereka miliki dengan harga yang terjangkau seperti produk pada umumnya walaupun ramah lingkungan. Wujud tindakannya bukan hanya berfokus pada produk yang mereka hasilkan saja namun mereka ikut serta mendorong masyarakat mencintai lingkungan sekitarnya. Untuk mampu memaksimalkannya perusahaan membuat website yang berguna mendorong promosi dan komunikasi mengenai produk ramah lingkungan yang mereka kembangkan.
Saskia Andini Nugraha & Ratih Hendayani (2020)	Produk <i>the body shop</i> melakukan pemilihan bahan baku yang mampu menjaga ekosistem lingkungan tanah, air maupun udara. Bahan baku yang dipakai mereka secara penuh mampu didaur ulang dalam lingkungan. Mereka melakukan upaya melalui store terdekat mereka untuk mengumpulkan kemasan dari produk mereka untuk dilakukan daur ulang.
(Hidayat et al., 2023)	Tindakan yang dilakukan dengan mengurangi penggunaan energy listrik dalam usaha kandang petelur mereka. Melalui penggunaan matahari dan angin sehingga menghasilkan energy listrik menjadikan mereka telah melakukan tindakan ramah lingkungan. Melakukan program lingkungan bersih serta mengolah limbah yang dihasilkan dengan baik.

Sesuai dengan hasil analisis yang dilakukan pada beberapa sumber literatur yang didapatkan maka terdapat beberapa informasi yang menjelaskan mengenai penerapan penerapan strategi green supply chain management pada setiap usaha atau perusahaan. Melalui ringkasan tersebut dapat digambarkan dan dijelaskan bahwa masing-masing usaha atau perusahaan menerapkan beberapa tindakan yang paling utama adalah melakukan tindakan dengan memanfaatkan bahan-bahan yang mampu didaur ulang. Kemudian hasil analisis selanjutnya mengenai pengaruh terhadap kinerja akan disampaikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Analisis Pengaruh GSCM terhadap kinerja perusahaan

Penulis Jurnal	Pengaruh terhadap Kinerja Perusahaan
Tria Marlina (2020)	Sesuai dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa melalui pelaksanaan GSCM mereka mampu mencapai penjualan yang maksimal dan profit yang maksimal pula. Selain itu mereka mampu mengurangi biaya beban dalam pengelolaan atau tanggung jawab lingkungan karena sampah padat yang dihasilkan mampu menurun.
Saskia Andini Nugraha & Ratih Hendayani (2020)	Mempengaruhi kinerja perusahaan karena bahan-bahannya mampu didaur ulang sehingga menghemat biaya tambahan produksi serta mengurangi biaya eksternalitas yang harus dikeluarkan perusahaan setiap tahunnya (Nugraha & Hendayani, 2020).
Rafida Nurainy (2020)	Penerapan GSCM mampu meningkatkan kinerja UMKM Batik.
Edy Jumady & Yana Fajriah (2020)	Secara umum penerapan GSCM mampu meningkatkan kinerja dari perusahaan manufaktur dan pengaruhnya positif serta signifikan. Untuk itu setiap perusahaan perlu menerapkan hal ini.

Hasil analisis yang dilakukan pada beberapa sumber literatur yang didapatkan maka dapat dijelaskan bahwa ketika perusahaan melakukan tindakan untuk menerapkan green supply chain management pada setiap usahanya itu ternyata berdampak positif pada kinerja perusahaan. Masing-masing menyampaikan bahwa melalui strategi tersebut mereka bisa menghemat berbagai macam biaya dan melalui usaha yang dilakukan mereka mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memberikan produk yang ramah lingkungan aman bagi mereka dan keluarga sehingga penjualan mereka bisa meningkat.

1) Penerapan *green supply chain management* pada berbagai perusahaan

Sesuai dengan hasil analisis yang dilakukan maka perusahaan akan menerapkan beberapa hal yang berkaitan dengan rantai pasokan hijau. Masing-masing akan menerapkan langkah merancang produk yang ramah lingkungan, *green manufacturing*, *green purchasing*, *cooperation with customer* dan *green information system* (Marlina, 2020). Semua perusahaan akan menerapkan langkah-langkah tersebut untuk memaksimalkan kinerja perusahaan dan memaksimalkan penerapan *green supply chain management*. Secara penerapan mereka bukan hanya berfokus pada penggunaan penggunaan bahan-bahan baku yang ramah lingkungan saja namun mereka tetap mengupayakan dan juga melakukan tindakan-tindakan untuk mengajak para konsumen ikut serta dalam melestarikan lingkungan (Huda & Hartati, 2022). Melalui berbagai macam upayanya seperti memberikan tulisan di dalam produknya seperti buanglah sampah pada tempatnya atau memberikan ajakan mereka untuk menjaga lingkungan serta ada juga yang memberikan satu tempat untuk menukarkan kemasan produknya untuk bisa didaur ulang di store terdekat.

Selanjutnya adalah mereka juga menerapkan tindakan-tindakan untuk memaksimalkan bahan baku supaya lebih efektif dan efisien dalam proses produksinya. Bahan baku yang dipilih sudah tidak lagi hanya berfokus pada bahan-bahan kimia yang berbahaya namun sudah mengarah kepada bahan-bahan yang bisa aman bagi ekosistem lingkungan baik itu ekosistem air ekosistem udara maupun ekosistem tanah (Hidayat et al., 2023). Melalui bahan baku yang digunakan maka mereka akan memaksimalkan produksi yang dilakukan. Sehingga limbah-limbah yang berkaitan dengan bahan baku itu akan didaur ulang lagi dan digunakan untuk produksi lagi sehingga biaya-biaya bisa lebih hemat dari sebelumnya. Mereka juga mengelola limbah-limbah padat maupun limbah cairnya untuk tidak langsung dibuang ke lingkungan dan mereka akan memfilterisasi dan mengolahnya supaya lebih aman. Kemudian semua produk-produk yang mereka buat itu akan mudah untuk didaur ulang sehingga masyarakat diminta untuk memanfaatkan produknya sebagai mungkin supaya tidak membebani kondisi lingkungan.

2) Pengaruh penerapan *green supply chain management* terhadap kinerja perusahaan

Hasil yang didapatkan dari berbagai macam sumber literatur maka hal ini dapat dideskripsikan lebih lanjut bahwa secara keseluruhan mereka menyatakan apabila perusahaan mampu

menerapkan rantai pasokan hijau atau *green supply chain management* maka kinerja perusahaan itu juga akan menunjukkan hasil yang positif. Hal ini disampaikan dalam penelitian bahwa penggunaan praktek gscm itu memiliki pengaruh yang cukup positif dan signifikan terhadap kinerja dari lingkungan maupun kinerja dari ekonomi perusahaan (Yalviolita & Hendayani, 2022). Tindakan yang dilakukan perusahaan sudah menunjukkan kepeduliannya pada lingkungan sekitar perusahaan untuk memaksimalkan produksinya dan mengurangi limbah yang dihasilkan. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan telah menerapkan rantai pasokan hijau maka hal itu sudah menunjukkan tindakan positif untuk memaksimalkan kinerja lingkungan kinerja organisasi bahkan kinerja ekonomi dari perusahaan tersebut. Selain itu juga peranan dari rantai pasokan yang ramah lingkungan itu menyebabkan kualitas dari produk yang dihasilkan menjadi produk yang berkualitas dan secara ekonomi mampu menghemat biaya-biaya bahan karena memaksimalkan bahan baku yang dimilikinya supaya tidak menjadi limbah dan mengotori lingkungan (Marliana, 2020).

Melalui praktik yang mereka lakukan dan kembangkan perusahaan mampu mencapai pengaruh positif dari masyarakat sekitar karena menggunakan strategi rantai pasokan hijau untuk proses usahanya. Melalui citra positif tersebut membuat masyarakat melakukan jual beli dan merubah persepsi masyarakat untuk percaya bahwa produk-produk yang dihasilkan dari perusahaan ini memiliki bahan-bahan yang tidak berbahaya bagi lingkungan (Tasia & Hasnawati, 2022). Untuk itu banyak konsumen yang memilih produk-produk yang ramah lingkungan supaya tidak berbahaya bagi dirinya di masa sekarang dan masa yang akan datang. Melalui eco desain yang membuat produk-produk itu didesain dengan sistem yang ramah lingkungan. Lalu desain-desain yang ramah lingkungan ini membuat perusahaan bisa meningkatkan keuntungan dari penjualan yang mereka lakukan. Kemudian langkah yang dilakukan di perusahaan dalam tindakan ini adalah mereka melakukan proses produksi yang baik atau *green manufacturing*. Sesuai dengan hasil yang telah disampaikan sebelumnya bahwa kinerja perusahaan itu bisa meningkat karena pengaruh dari *green supply chain management*. pengaruh-pengaruh tersebut disebabkan oleh salah satunya adalah perusahaan tersebut menerapkan proses-proses produksi yang hijau atau ramah lingkungan. Mereka melakukan tindakan-tindakan untuk terus mengurangi berbagai macam limbah maupun polusi serta melakukan efisiensi untuk memproduksi suatu barang.

Tindakan ini menyebabkan efek berbahaya yang dihasilkan dari proses produksi bisa semakin menurun dan ini akan meningkatkan hasil produksi yang dilakukan dan menciptakan kualitas produk yang semakin baik. Langkah yang dilakukan ini akan berguna bagi perusahaan karena semua bahan-bahan produksinya dikelola dengan sebaik mungkin untuk mencapai target yang diharapkan. Perusahaan mampu memaksimalkan faktor produksinya termasuk juga dengan modal sehingga ekonominya semakin meningkat karena lebih efisien dan lingkungannya juga semakin lestari. Kemudian aspek dari gscm itu adalah *green purchasing* atau dalam artian adalah perusahaan itu mampu meningkatkan profit perusahaannya dengan mengurangi limbah dan melakukan daur ulang barang-barang yang sudah habis masa pakainya (Jumady & Fajriah, 2020). Melalui tindakan ini perusahaan mampu mencapai biaya yang ekonomis dan polusi lingkungan bisa terkendali dengan baik sehingga hal ini bisa memberikan dampak secara langsung dan juga dampak yang positif untuk meningkatkan kinerja dari perusahaan tersebut. Langkah ini dilakukan untuk memaksimalkan bahwa perusahaan itu memanfaatkan barang-barang yang tidak berbahaya bagi lingkungan maupun tidak beracun. Untuk itu sesuai dengan hal tersebut menyatakan bahwa semakin baik perusahaan itu menerapkan *green purchasing green manufacturing* dan *green desain* maka kinerja dari perusahaannya juga akan semakin meningkat karena pengaruh dari proses-proses yang memperhatikan lingkungan itu akan berdampak positif kepada perusahaan itu sendiri (Yalviolita & Hendayani, 2022).

4. Simpulan

Sesuai dengan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan maka kesimpulan yang paling sesuai adalah 1) Perusahaan maupun UMKM telah mampu menerapkan *green supply chain management* dengan sangat baik. Penerapannya melalui penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan, memaksimalkan bahan baku, membuat produk mudah didaur ulang, mengurangi

limbah dan mengajak melakukan kegiatan menjaga lingkungan. 2) Penerapan *green supply chain management* ternyata mampu dengan positif meningkatkan kinerja perusahaan karena biaya menjadi lebih efisien dan biaya yang dikeluarkan menjadi lebih murah. Untuk itu saran yang paling sesuai adalah perusahaan wajib memperhatikan hal ini supaya mampu mencapai keseimbangan kinerja yang tinggi dan lingkungan yang tetap lestari.

Daftar Pustaka

- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Literasi Nusantara Abadi.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hidayat, A. P., Santosa, S. H., & Dardanella, D. (2023). Implementasi Green Supply Chain Management untuk Pasokan Telur Ayam Menggunakan Metode Fuzzy AHP. *JATI UNIK: Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri*, 6(2), 52–60. <https://doi.org/10.30737/jatiunik.v6i2.3113>
- Huda, M., & Hartati, N. (2022). Implementasi Strategi Terhadap Supply Chain Management, Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Soshum Insentif*, 5(1), 28–35. <https://doi.org/10.36787/jsi.v5i1.646>
- Jumady, E., & Fajriah, Y. (2020). Green Supply Chain Management: Mediasi Daya Saing Dan Kinerja Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 8(1), 43–55. <https://doi.org/10.24912/jitiuntar.v8i1.6899>
- Marliana, T. (2020). *Analisis Penerapan Green Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Ukm Kerajinan Tangan Kasongan Di Bantul Yogyakarta*. UII Yogyakarta.
- Nugraha, S. A., & Hendayani, R. (2020). PENGARUH GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN ORGANISASI. *E-Proceeding of Management*, 7(2), 1–8. <https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/>
- Nurrohmat, A., & Lestari, R. (2021). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 1(2), 82–85. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v2i2.71>
- Prasthama, R. G. (2021). *PENGARUH PRAKTIK GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA UMKM BATIK DI KABUPATEN CIREBON*. UII Yogyakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.)). Alfabeta.
- Tasia, R. A., & Hasnawati. (2022). Pengaruh Green Supply Chain Dan Inovasi Teknologi Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1813–1824. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14870>
- Wisnumurti, A. A. G. O. (2018). Arah Dan Kecendrungan Administrasi Publik di Bali. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, 3(2), 79–83. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/public-inspiration/article/view/958>
- Yalviolita, C., & Hendayani, R. (2022). Pengaruh green supply chain management terhadap kinerja lingkungan dan ekonomi perusahaan pada peternakan ayam di Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 689–699. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2325>